

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia telah mengalami polarisasi politik yang semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Perbedaan ideologi dan kepentingan politik antarpolitik dan pendukungnya menciptakan kesempatan bagi pihak yang tidak bermoral untuk menyebarkan informasi palsu guna mencapai tujuan politik mereka. Perkembangan teknologi informasi, terutama pada berita *online* dan media sosial, telah memungkinkan penyebaran informasi dengan cepat dan luas. Sifat viral dari berita palsu membuatnya menjadi ancaman yang lebih serius bagi integritas proses demokrasi, dengan Pemilihan Presiden (Pilpres) merupakan agenda penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pilpres menjadi momentum bagi masyarakat untuk menentukan arah dan pemimpin negara untuk lima tahun ke depan. Dinamika politik selama masa kampanye dan menjelang hari pemilihan selalu menarik untuk diamati, termasuk bagaimana opini publik terbentuk dan berkembang (Diamond & Gunther, 2001).

Salah satu platform media sosial yang banyak digunakan untuk menyebarkan informasi terkait Pilpres 2024 adalah X (sebelumnya Twitter). Pengguna Twitter/X kerap membagikan opini mereka mengenai pemilihan presiden untuk mendukung kandidat tertentu. Namun, tidak sedikit pula yang menyebarkan komentar negatif yang bertujuan menjatuhkan calon presiden tertentu. Informasi yang tersebar luas ini dapat memengaruhi opini publik dan berpotensi memicu konflik yang tidak diinginkan. Volume data yang besar dan sifatnya yang *real-time* menjadikan Twitter/X sebagai sumber informasi yang berharga untuk memahami sentimen masyarakat terhadap kandidat dan isu-isu terkait Pilpres (Tumasjan et al., 2010). Di Indonesia, penggunaan media sosial seperti Twitter untuk menyampaikan aspirasi politik juga semakin meningkat (Harsono, 2017).

Analisis sentimen, atau *opinion mining*, adalah bidang ilmu yang memanfaatkan teknik pemrosesan bahasa alami *Natural Language Processing* (NLP) dan pembelajaran mesin (*Machine Learning*) untuk mengidentifikasi dan

mengklasifikasikan opini atau sentimen yang diekspresikan dalam teks (Liu, 2012). Dalam konteks Pilpres, analisis sentimen dapat digunakan untuk mengukur tingkat dukungan atau ketidakpuasan masyarakat terhadap kandidat, mengetahui isu-isu yang paling banyak diperbincangkan, dan memprediksi hasil pemilihan. Penelitian analisis sentimen telah banyak dilakukan untuk berbagai konteks di Indonesia, termasuk analisis opini publik terhadap kebijakan pemerintah (Wijaya & Prabowo, 2017).

Dengan pengambilan *dataset* menggunakan *crawling* data pada media sosial Twitter/X. Data sentimen diambil berdasarkan kata kunci yang berkaitan dengan berita menjelang Pilpres 2024 dari berbagai pengguna Twitter/X. Analisa sentimen atau *opinion mining* merupakan proses memahami, mengekstrak dan mengolah data tekstual secara otomatis untuk mendapatkan informasi sentimen yang terkandung dalam suatu kalimat opini. Dalam penelitian ini analisis sentimen dilakukan untuk melihat pendapat atau kecenderungan opini terhadap sebuah masalah atau objek mengandung sentimen negatif atau positif menggunakan algoritma *Naive Bayes Classifier* (NBC) (Mahardhika & Zuliarso, 2018).

Metode *Naive Bayes Classifier* (NBC) adalah salah satu algoritma klasifikasi yang populer dan sering digunakan dalam analisis sentimen (Manning et al., 2008). NBC memiliki keunggulan dalam kesederhanaan, kecepatan komputasi, dan kemampuannya untuk menangani data dengan dimensi tinggi. Meskipun sederhana, NBC seringkali memberikan hasil yang akurat dalam tugas klasifikasi teks (Rish, 2001). Implementasi metode NBC untuk analisis sentimen dalam bahasa Indonesia juga telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang baik (Fauzi & Wijaya, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengambilan data tweet dari media sosial Twitter/X yang membahas tentang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 dilakukan dengan metode *crawling*?

2. Bagaimana penerapan metode *Naïve Bayes Classifier* dalam melakukan klasifikasi sentimen terhadap tweet dengan kata kunci #pilpres2024, #pilpres 2024, dan #pilpres_2024?
3. Bagaimana hasil klasifikasi sentimen (positif, negatif, dan netral) terhadap tweet pengguna Twitter/X terkait Pilpres 2024?
4. Bagaimana performa metode *Naïve Bayes Classifier* dalam menganalisis sentimen tweet berdasarkan metrik evaluasi seperti accuracy, precision, recall, dan F1-score?
5. Bagaimana implementasi dan pengujian algoritma *Naïve Bayes Classifier* terhadap dataset yang telah dikumpulkan sesuai tujuan analisis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yang disusun berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, adalah sebagai berikut:

1. Mengambil dan mengumpulkan data tweet dari media sosial Twitter/X yang membahas tentang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 menggunakan metode *crawling*.
2. Menerapkan metode *Naïve Bayes Classifier* untuk melakukan analisis sentimen terhadap tweet yang telah dikumpulkan.
3. Mengklasifikasikan sentimen dalam tweet menjadi tiga kategori, yaitu positif, negatif, dan netral, berdasarkan kata kunci seperti #pilpres2024, #pilpres 2024, dan #pilpres_2024.
4. Mengevaluasi kinerja metode *Naïve Bayes Classifier* dengan menggunakan metrik evaluasi seperti accuracy, precision, recall, dan F1-score.
5. Mengimplementasikan dan menguji algoritma *Naïve Bayes Classifier* pada dataset yang telah dikumpulkan guna mengetahui efektivitasnya dalam analisis sentimen.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini memberikan banyak pengetahuan dalam bidang *machine learning*. Melalui proses penelitian, penulis dapat menggali lebih dalam tentang topik klasifikasi sentimen pada media sosial Twitter/X untuk menambah pemahaman tentang topik tersebut.
2. Manfaat bagi politeknik, mahasiswa dapat menguasai teori yang pernah diajarkan sebelumnya dan dapat di implementasikan pada tugas akhir ini.
3. Manfaat bagi pembaca, mengetahui web untuk mengklasifikasi sentimen *tweet* dari para pengguna media sosial Twitter/X menjelang pilpres dan klasifikasi menggunakan *text mining*.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah sebagai berikut:

1. Studi Literatur
Studi literatur adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis literatur yang relevan yang terkait dengan topik penelitian tertentu. Ini melibatkan pencarian dan penelaahan berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, laporan, dan sumber daya lainnya yang dapat memberikan informasi tentang analisis sentimen menggunakan algoritma *naïve bayes classifier*.
2. *Crawling* Data
Crawling data dari media sosial Twitter/X adalah proses pengambilan informasi secara otomatis dari media sosial Twitter/X. Menggunakan *python* dengan *keyword* pencarian #pilpres 2024, #pilpres 2024, dan #pilpres_2024. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk mengumpulkan data yang relevan untuk analisis, analisa sentimen, atau penelitian.